

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI FOOD AND  
BEVERAGE DI BEI**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**DESI WULANDARI CAHYUNI**

**158320167**



**PROGRAM STUDI EKONOMI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2020**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)18/6/22

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI  
FOOD AND BEVERAGE DI BEI**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah satu syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Manajemen  
Universitas Medan Area.**

**Oleh :**

**DESI WULANDARI CAHYUNI**

**158320167**

**PROGRAM STUDI EKONOMI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2020**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**LEMBARAN PENGESAHAN**

JUDUL : PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI FOOD AND  
BEVARANGE DI BEI

NAMA : DESI WULANDARI CAHYUNI

NPM : 15.832.0167

JURUSAN : MANAJEMEN

Menyetujui:

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

(Drs.Patar Marbun, M.Si)

Pembimbing II

(Ahmad Prayudi, SE,MM)

Mengetahui:

Ketua Jurusan

(Wan Rizca Amelia,SE, M.Si)

Dekan

(Dr. H. Ihsan Effendi, SE, M.Si)

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 15 / 08 /2020

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 May 2021



DESI WULAN DARI CAHYUNI

158320167

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area ,saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DESI WULANDARI CAHYUNI

NPM : 158320167

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI FOOD AND BEVERANGE DI BEI. beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini universitas medan area berhak menyimpan,mengalih media / formatkan , mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi yang selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian pernyataan Ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 20 May 2021

Yang menandatangani



**Desi Wulandari Cahyuni**

**158320167**

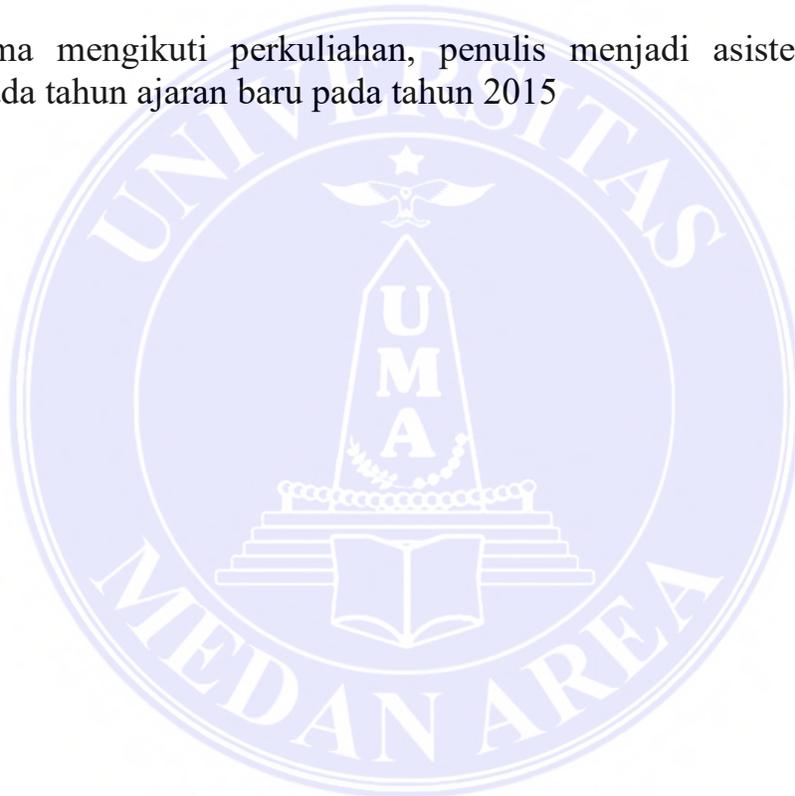
iv

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan pada tanggal 29 juni 1997 dari ayah Kampiun Panjaitan dan ibu Suryani Br. Pandiangan Penulis merupakan putri Ke 3 dari 4 bersaudara .

Tahun 2015 Penulis lulus dari SMA Parulian 1 Medan dan pada tahun 2015 terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Manajemen Universitas Medan Area

Selama mengikuti perkuliahan, penulis menjadi asisten mata kuliah manajemen pada tahun ajaran baru pada tahun 2015



## ABSTRAK

**Pengaruh DAR, DER dan LDER Terhadap ROE Pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2018** Skripsi, 2020 Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis **Pengaruh DAR, DER dan LDER Terhadap ROE Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015 - 2018**

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif, dimana variabel diukur dengan skala likert. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara (*interview*), dengan daftar pertanyaan (*questionnaire*) dan studi dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2015 - 2018 Pada Industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2015 – 2018 Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23, dengan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) secara parsial variabel DAR mempengaruhi Terhadap ROE Pada Industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2015 - 2018 (2) secara parsial variabel DER Terhadap ROE Industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2015 - 2018 (3) secara parsial variabel LDER Terhadap ROE Industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2015 – 2018 (4) secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel DAR, DER dan LDER Terhadap ROE Pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk.

**Kata kunci** : DAR dan DER, LDER dan ROE

## **ABSTRACT**

*Effect of DAR, DER and LDER on ROE at Food and Beverage 2015 – 2018 ", Thesis, 2020*  
*The purpose of this study was to determine and analyze the effect of Effect of DAR, DER and LDER on ROE at Food and Beverage 2015 – 2018*

*Likert scale. The method of data collection is done by interview (interview), with a list of questions (questionnaire) and study documentation. The population in this study is the financial statements from 2015 - 2018 at Food and Beverage 2015 – 2018 Data processing using SPSS software version 23, with descriptive analysis and hypothesis testing multiple regression analysis.*

*The results showed that: (1) partially the DAR variable affected ROE on Food and Beverage 2015 – 2018 (2) partially the DER variable on ROE at Food and Beverage 2015 – 2018 (4) partially the DER variable on ROE at Food and Beverage 2015 – 2018 (3) simultaneously there was a positive and significant effect between DAR, DER and LDER variables on ROE at partially the DER variable on ROE at Food and Beverage 2015 – 2018*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, yang telah memberikan berkahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI”** penulisan ini merupakan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Manajemen (S.M) di fakultas Ekonomi dan Universitas Medan Area. Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati yang tulus penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Teristimewa buat Orang Tua saya, Ayah saya Kampiun Panjaitan dan Ibunda Suryani br. Pandiangan yang telah membesarkan, mendidik, member semangat, dukungan dan pengorbanan yang tulus dengan diiringi doa setiap harinya kepada penulis
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Prof. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area .
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku ketua program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
5. Bapak Drs. Patar Marbun, SE, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik

6. Bapak Ahmad Prayudi, SE, MM selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik
7. Bapak Dahrul Siregar, SE, M.Si selaku seketaris yang telah banyak meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan kearah yang lebih baik
8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah membimbing dan mendidik penulis serta seluruh staff pegawai yang telah memberikan bantuan dan pelayanan selama perkuliahan.
9. Penulis juga tidak lupa berterima kasih kepada saudara penulis yaitu yheni andriani putri , Leo Adi putra Panjaitan , Dan Dewi Panesa yang telah menjadi pendorong dan penyemangat dalam menyusun skripsi ini.
10. Seluruh Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk penyusunanskripsi ini.Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Akhir kata, penulis harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, dan semoga Tuhan yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmatnya Amin

Medan 6 Mei, 2020

Penulis

**Desi Wulandari Cahyuni**

**15.832.0167**

## DAFTAR ISI

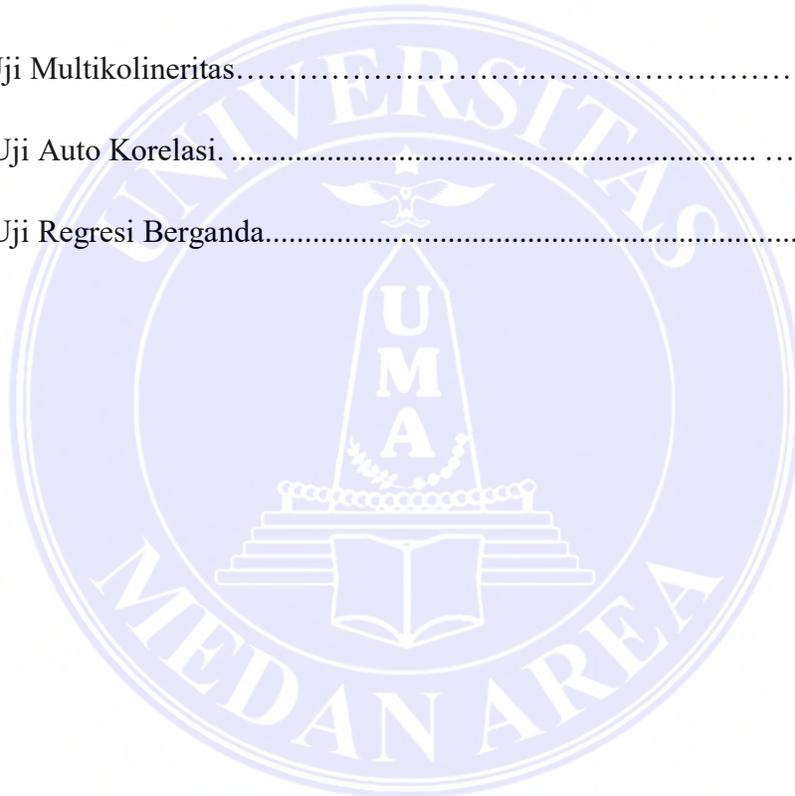
	Halaman
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	3
1.3. TujuanPenelitian .....	3
1.4. ManfaatPenelitian .....	5
<b>BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>	
2.1. Struktur Modal .....	6
2.1.1. PengertianStruktur Modal .....	6
2.1.2. Jenis- Jenis Modal.....	8
2.1.3. KomponenStruktur modal .....	9
2.1.4. TeoriStruktur Modal .....	12
2.1.5. Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal .....	14
2.1.6. Pengukuran Struktur..Modal.....	16

2.2. Penelitian Terdahulu .....	19
2.2.1. Kinerja Keuangan .....	19
2.2.2. Analisis Laporan Keuangan .....	20
2.3.3. Manfaat Laporan Keuangan .....	21
2.4. Penelitian Terdahulu .....	21
2.5. Kerangka Pemikiran .....	25
2.6. Hipotesis .....	25
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Metode Penelitian .....	27
3.2. Populasi Dan Sampel .....	28
3.3. Jenis dan Sumber data .....	30
3.4. Tehnik Pengumpulan Data .....	30
3.5. Variabel Penelitian dan Defenisi Operational .....	31
3.6. Analisis Data .....	32
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAAN</b>	
4.1. Statistik Deskriptif .....	36
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian .....	36
4.2.1. Pengujian Asumsi Klasik	
a. Uji Normalitas .....	36
b. Uji Heteroskedasitas .....	37
c. Uji Multikolinieritas .....	38
d. Uji Autokorelas .....	39

4.2.2. Uji Hipotesis .....	42
a. Uji Serentak .....	42
b. Uji Parsial .....	42
4.3. Pembahasan	
4.3.1. Pengaruh DAR Terhadap Profitabilitas (ROE).....	45
4.3.2. Pengaruh DER Terhadap Profitabilitas (ROE).....	46
4.3.3. Pengaruh LDER Terhadap Profitabilitas (ROE).....	47
<b>BAB V</b>	
<b>PENUTUP</b>	
5.1. Kesimpulan.....	49
5.2. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	28
Tabel 4.1. Data Penyajian DAR, DER, LDER, ROE .....	36
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Residual .....	36
Tabel 4.2.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	36
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinieritas.....	39
Tabel 4.4. Hasil Uji Auto Korelasi. ....	40
Tabel 4.5. Hasil Uji Regresi Berganda.....	43



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Penelitian Terdahulu.....	23
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis.....	29



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan organisasi yang aktivitasnya bertujuan untuk memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham, memperoleh laba dan meningkatkan penjualan. Meningkatnya jumlah perusahaan di Indonesia dari tahun ke tahun mengindikasikan bahwa kegiatan bisnis telah menjadi hal yang menarik bagi sejumlah kalangan. Persaingan bisnis di antara perusahaan satu dengan yang lainnya semakin ketat sehingga membuat para manajer terus meningkatkan kinerja, melakukan inovasi, serta memanfaatkan setiap peluang yang ada agar perusahaan dapat mencapai tujuan dan terus bertahan dalam dunia bisnis.

Setiap meningkatkan aktivitas atau kegiatan perusahaan-perusahaan membutuhkan pendanaan untuk mendukung dan mengembangkan aktivitas ekspansi yang bertujuan meningkatkan laba perusahaan. Tujuan perusahaan dapat tercapai apabila perusahaan didukung dengan sumber pendanaan berupa modal yang kuat.

Kinerja perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atau prestasi manajer. Penilaian kinerja perusahaan digunakan untuk mengetahui baik buruk kondisi perusahaan, sehingga manajer dapat melakukan

Menurut Suad husnan (2012), struktur modal adalah paduan atau kombinasi sumber dana jangka panjang yang digunakan oleh n

perusahaan Struktur modal yang baik adalah yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara efektif dan efisien dan meningkatkan keuntungan Perusahaan Struktur Modal Merupakan hal yang penting dalam suatu perusahaan yang berbentuk percampuran antara modal sendiri dan hutang.

Setiap perusahaan melaksanakan segala kegiatan dalam bentuk baik operasional maupun non-operasional dengan tujuan untuk meraih keuntungan Manager keuangan harus dapat meningkatkan struktur modal perusahaan agar tujuan perusahaan juga tercapai. Perusahaan yang memiliki hutang akan memiliki kinerja yang lebih bagus apabila dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki hutang. Pendanaan hutang yang tinggi memiliki risiko yang tinggi yaitu adanya beban bunga yang tinggi perusahaan harus berhati-hati dalam menggunakan hutang dalam struktur modalnya karena sampai saat ini belum ada modal matematik yang pasti mengenai komposisi struktur modal yang mengenai komposisi struktur modal yang optimal dalam perusahaan. Pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan telah menjadi Perdebatan panjang dalam berbagai literatur akuntansi Terdapat berbagai Teori yang menjelaskan pengaruh struktur modal

terhadap kinerja perusahaan sejumlah penelitian yang menguji pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan telah dilakukan dan menampakkan hasil yang berbeda-beda

Sebuah studi di Amerika yang dilakukan oleh Modigliani dan Miller (1997) menyatakan bahwa struktur modal tidak menentukan nilai perusahaan. penelitian yang dilakukan oleh Modigliani dan Miller ini didasarkan

pada asumsi pasar modal yang sempurna. Pasar modal yang sempurna adalah pasar modal yang sangat kompetitif, tidak mengenal pajak, tidak mengenal biaya transaksi dan investor memiliki ekspektasi yang sama terhadap return dan risk perusahaan Pada kondisi pasar modal yang sempurna. Perbedaan komposisi struktur modal tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan, Namun demikian pada pasar modal yang sebenarnya asumsi pasar modal yang sempurna tersebut tidak berlaku.

Berdasarkan uraian serta permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Food And Beverage Di BEI Periode 2015-2018**”

Penelitian ini menguji pengaruh masing-masing variabel antara Struktur modal terhadap kinerja perusahaan. Variabel struktur modal terdiri *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to Asset Ration (DAR)*, dan *Long term Debt Equity Ratio (LDER)*, dan variabel kinerja perusahaan terdiri dari *Return On Equity (ROE)*

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas , maka perumusan masalah dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal *Debt to Equity Ratio (LDER)* berpengaruh positif Dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan pendekatan EVA pada perusahaan makanan dan minuman di BEI?

2. Apakah variabel *Debt to Asset Ratio (LDAR)* secara simultan berpengaruh positif dan Signifikan terhadap kinerja perusahaan keuangan dengan pendekatan return *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan makanan dan minuman di BEI ?
3. Apakah variabel *Long-term Debt Equity Ratio (DER)* dan Long-term Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan pendekatan (*ROE*) pada perusahaan makanan dan minuman di BEI Jakarta?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap EVA pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap Return On Equity (ROE) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menganalisis pengaruh Long-term Debt Equity Ratio (LDER) Terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan wings food Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai:

### a. Manfaat Praktis

Manfaat praktis hasil dari penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan melalui analisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Agar hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan masukan Atau pertimbangan bagi perusahaan makanan dan minuman dalam mengambil kebijakan Yang menyangkut dengan struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini yaitu profitabilitas perusahaan.

### b. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu Pengetahuan ekonomi mengenai analisis pengaruh variabel struktur modal yang terdiri dari Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Long-term Debt Equity Ratio(LDER) terhadap variabel kinerja perusahaan yang terdiri dari Return on Equity (ROE)..

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Struktur Modal

##### 2.1.1 Pengertian Struktur Modal

Pengertian struktur modal yang dikemukakan para ahli antara lain sebagai berikut

Menurut **Sawir (2010:10)**, struktur modal adalah pendanaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Nilai buku dari modal pemegang saham terdiri dari saham biasa, modal disetor atau surplus, modal dan akumulasi ditahan. Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan

**Martono dan D. Agus Harjito (2013: 240)**, mengatakan bahwa “struktur modal adalah perbandingan atau perimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri

**Bambang Riyanto 2009: 22)** mengatakan bahwa “struktur modal adalah perbandingan atau perimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan utang jangka panjang terhadap modal sendiri (*longterm debt to equity ratio*)“. **Sutrisno (2007: 210)** menyatakan bahwa “struktur modal merupakan imbalan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri (*debt to equity ratio*)

Dari pengertian-pengertian yang dikemukakan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah keputusan pendanaan (*financing decision*) yang menimbangakan pilihan antara hutang (*Debt*) dengan modal sendiri (*Equity*) yang akan

digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitas perusahaan. Hutang dan modal sendiri mempunyai konsekuensi finansial yang berbeda. Oleh karena itu, pihak manajemen harus memahami dengan baik keduanya

Struktur modal perusahaan dibagi ke dalam dua kategori, yaitu:

1. Struktur Modal Sederhana, yaitu perusahaan yang tidak punya efek berpotensi nsaham biasa.
2. Struktur Modal Kompleks, yaitu perusahaan yang mempunyai satu atau lebih jenis efek berpotensi saham biasa.

Penggolongan struktur modal perusahaan ke dalam kategori sederhana atau kategori kompleks tidak didasarkan pada besar atau kecilnya skala operasi perusahaan, tetapi semata-mata didasarkan pada ada atau tidak adanya efek yang berpotensi dalam saham biasa di dalam struktur modalnya.

### **2.1.2 Jenis-Jenis Modal**

Arti kata dari modal adalah sumber dana yang digunakan pada suatu perusahaan. Modal meliputi semua komponen di sisi pasiva pada neraca perusahaan kecuali hutang lancar.

Modal terdiri dari modal utang dan modal sendiri/ekuitas. Jenis-jenis modal antara lain:

- 1) Modal Pinjaman, termasuk semua pinjaman jangka panjang yang diperoleh perusahaan. Diketahui bahwa biaya modal pinjaman relatif lebih

- 2) rendah dibandingkan dengan bentuk pinjaman lainnya, hal ini disebabkan karena mereka memperoleh risiko yang relatif kecil atas segala jenis modal jangka panjang, seperti:
- a. Pemegang modal pinjaman mempunyai prioritas terhadap Pembayaran bunga atas pinjaman atau terhadap aset yang akan dijual untuk membayar utang.
  - b. Bunga pinjaman merupakan biaya yang dapat mengurangi pajak sehingga biaya modal pinjaman yang sebenarnya secara substansial menjadi lebih rendah.
- 3) Modal Sendiri atau Ekuitas, merupakan modal jangka panjang yang diperoleh dari pemilik perusahaan atau pemegang saham. Modal sendiri diharapkan tetap berada dalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak terbatas sedangkan modal pinjaman mempunyai jatuh tempo.

Ada dua sumber utama modal sendiri, yaitu:

- A. Modal saham preferen merupakan bentuk khusus kepemilikan perusahaan dimana deviden diperoleh secara tetap sertapembayarannya harus didahulukan dari deviden saham biasa
- B. Modal saham biasa yang terdiri atas saham biasa dan laba ditahan. Saham biasa merupakan bentuk modal sendiri yang paling mahal biaya modalnya diikuti dengan laba ditahan dan saham preferen

Hubungan antara modal pinjam dan modal sendiri mempunyai perbedaan utama dalam hak suara, tuntutan atas pendapatan dan aset, jatuh tempo dan perlakuan pajak atas biaya modal. Harus dipahami posisi pemegang modal sendiri adalah sekunder dibanding pemegang modal pinjaman. Pemegang modal sendiri menanggung risiko yang lebih besar sehingga kompensasi bagi pemegang modal sendiri harus lebih tinggi dibanding dengan pemegang saham pinjaman.

### 2.1.3 Komponen Struktur Modal

#### 1. Utang Jangka Panjang

Jumlah utang di dalam neraca akan menunjukkan besarnya modal pinjaman yang digunakan dalam operasi perusahaan. Modal pinjaman ini dapat berupa utang jangka pendek maupun utang jangka panjang, tetapi pada umumnya pinjaman jangka panjang jauh lebih besar dibandingkan dengan utang jangka pendek.

Menurut Sundjaja dan Barlian (2007:324), “utang jangka panjang merupakan salah satu dari bentuk pembiayaan jangka panjang yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun, biasanya 5 – 20 tahun.

Pinjaman utang jangka panjang dapat berupa pinjaman berjangka (pinjaman yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja permanen, untuk melunasi utang lain, atau membeli mesin dan peralatan) dan penerbitan obligasi (utang yang diperoleh melalui penjualan surat-surat obligasi, dalam surat obligasi ditentukan nilai nominal, bunga per tahun, dan jangka waktu pelunasan obligasi tersebut. tahun”.

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan manajemen sehingga memilih untuk menggunakan utang menurut Sundjaja *et.al* adalah sebagai berikut:

- a. Biaya utang terbatas, walaupun perusahaan memperoleh laba besar, jumlah bunga yang dibayarkan besarnya tetap.
- b. Hasil yang diharapkan lebih rendah dari saham biasa
- c. Tidak ada perubahan pengendalian atas perusahaan bila pembiayaan memakai utang.
- d. Pembayaran bunga merupakan beban biaya yang dapat mengurangi pajak.
- e. Fleksibilitas dalam struktur keuangan dapat dicapai dengan memasukkan peraturan penebusan dalam perjanjian obligasi.

Kreditur (investor) lebih memilih menanamkan investasi dalam bentuk utang jangka panjang karena beberapa pertimbangan. Menurut Sundjaja dkk, pemilihan investasi dalam bentuk utang jangka panjang dari sisi investor didasarkan pada beberapa hal berikut:

- a. Utang dapat memberikan prioritas baik dalam hal pendapatan maupun likuidasi kepada pemegangnya.
  - b. Mempunyai saat jatuh tempo yang pasti.
  - c. Dilindungi oleh isi perjanjian utang jangka panjang (dari segi risiko).
  - d. Pemegang memperoleh pengembalian yang tetap (kecuali pendapatan obligasi).
2. Modal Sendiri

Menurut Sundjaja dkk (2007:324), “modal sendiri atau *equity capital* adalah dana jangka panjang perusahaan yang disediakan oleh pemilik perusahaan (pemegang saham), yang terdiri dari berbagai jenis saham (saham preferen dan saham

biasa) serta laba ditahan”. Modal sendiri atau ekuitas merupakan modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri, berasal dari pengambilan bagian, peserta atau pemilik. Modal sendiri merupakan modal dalam suatu perusahaan yang dipertaruhkan untuk segala risiko usaha maupun risiko kerugian-kerugian lainnya.

Pendanaan dengan modal sendiri akan menimbulkan *opportunity cost*. Keuntungan dari memiliki saham perusahaan bagi *owner atau pemilik perusahaan* adalah kontrol terhadap perusahaan. Namun, *return* yang dihasilkan dari saham tidak pasti dan pemegang saham adalah pihak pertama yang menanggung resiko perusahaan. Modal sendiri atau ekuitas merupakan modal jangka panjang yang diperoleh dari pemilik perusahaan atau pemegang saham. Modal sendiri diharapkan tetap berada dalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak terbatas sedangkan modal pinjaman memiliki jatuh tempo. Ada 2 (dua) sumber utama dari modal sendiri yaitu:

a. Modal saham preferen

Saham preferen memberikan para pemegang sahamnya beberapa hak istimewa yang menjadikannya lebih senior atau lebih diprioritaskan daripada pemegang saham biasa. Oleh karena itu, perusahaan tidak memberikan saham preferen dalam jumlah yang banyak.

Beberapa keuntungan penggunaan saham preferen bagi manajemen menurut Sundjaja dkk adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai kemampuan untuk meningkatkan pengaruh keuangan.
2. Fleksibel karena saham preferen memperbolehkan penerbit untuk tetap

3. pada posisi menunda tanpa mengambil risiko untuk memaksakan jika usaha sedang lesu yaitu dengan tidak membagikan bunga atau membayar pokoknya.
4. Dapat digunakan dalam restrukturisasi perusahaan, merger, pembelian saham oleh perusahaan dengan pembayaran melalui utang baru dan divestasi.

b. Modal saham biasa

Pemilik perusahaan adalah pemegang saham biasa yang menginvestasikan uangnya dengan harapan mendapat pengembalian dimasa yang akan datang. Pemegang saham biasa kadang-kadang disebut pemilik residual sebab mereka hanya menerima sisa setelah seluruh tuntutan atas pendapatan dan aset telah dipenuhi.

#### 2.1.4 Teori Struktur Modal

##### A . Teori Trade-O

Menurut trade-off teory yang diungkapkan oleh Brealey (2001) perusahaan akan berhutang sampai pada tingkat hutang tertentu, dimana penghematan pajak (tax shields) dari tambahan hutang sama dengan biaya kesulitan keuangan (financial distress). Tingkat hutang yang optimal tercapai ketika penghematan pajak (taxshields) mencapai jumlah yang maksimal terhadap biaya kesulitan keuangan (costs offinancial distress). Trade-off theory mempunyai implikasi bahwa manajer akan berpikir Dalam kerangka trade-off antara penghematan pajak dan biaya kesulitan Keuangan dalam

penentuan struktur modal. Perusahaan-perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi tentu akan berusaha mengurangi pajaknya dengan cara meningkatkan rasio hutangnya, sehingga tambahan hutang tersebut akan mengurangi pajak. Dalam kenyataannya jarang manajer keuangan yang berpikir demikian.

## **B. Pecking Order Theory**

Teori ini pertama kali dikenalkan oleh Donaldson pada tahun 1961 sedangkan penamaan Pecking Order Theory dilakukan oleh Myers 1989. Dalam Pecking Order Theory manajer konsisten dengan tujuan utama perusahaan yaitu memakmurkan kekayaan pemegang saham. Pada Pecking Order Theory mengatakan bahwa perusahaan lebih cenderung pendanaan yang berasal dari internal pada eksternal perusahaan. memilih Penggunaan dana internal lebih didahulukan dibandingkan dengan penggunaan dana yang bersumber dari eksternal Pecking Order Theory menggambarkan sebuah tingkatan dalam pencarian dana perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan lebih memilih menggunakan internalequity dalam membiayai investasi dan mengimplementasikannya sebagai peluang pertumbuhan *Pecking order theory* ini dapat menjelaskan mengapa perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi justru mempunyai tingkat utang yang kecil.

### **2.1.5 Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal**

Terdapat berbagai faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal, yaitu:

a) Pertumbuhan Aktiva

Pertumbuhan aktiva pada dasarnya menggambarkan bagaimana perusahaan menginvestasikan dana yang ia miliki untuk kegiatan operasi dan investasi. Peningkatan jumlah aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva jangka panjang membutuhkan dana, dengan alternatif pendanaan internal atau dengan pendanaan eksternal. Menurut Hartono (2004), perusahaan yang melakukan investasi melebihi jumlah laba ditahan memungkinkan adanya peningkatan jumlah hutang.

b) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran kemampuan financial perusahaan dalam suatu periode tertentu. Ukuran perusahaan yang besar dianggap sebagai suatu indikator yang menggambarkan tingkat risiko bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut, karena jika perusahaan memiliki kemampuan financial yang baik, maka diyakini bahwa perusahaan tersebut juga mampu memenuhi segala kewajibannya serta memberikan tingkat pengembalian yang memadai bagi investor. Dalam beberapa penelitian, kemampuan financial perusahaan dilihat dari berbagai sisi, yaitu dilihat dari penjualan bersih atau jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

c) Keuntungan

Tingkat pengembalian yang tinggi akan memungkinkan Untuk membiayai Sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang

dihasilkan secara internal. Profitabilitas berpengaruh negative terhadap struktur Modal perusahaan (Badhuri,20). Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh berarti semakin rendah kebutuhan dana eksternal (hutang) sehingga semakin rendah pula struktur modalnya.

d) Risiko Bisnis

Risiko bisnis suatu perusahaan adalah tingkat risiko dari operasi Perusahaan apabila perusahaan tersebut tidak menggunakan utang Risiko ini berkaitan dengan proyeksi tingkat pengembalian atas ekuitas dari perusahaan tersebut. Semakin besar standar deviasi EVA maka semakin besar risiko bisnis yang dihadapi. Hal ini menjadikan investor mengalami kesulitan dalam melakukan prediksi terhadap earning perusahaan di masa yang akan datang sehingga akan menaikkan cost of debt apabila akan memberikan utang kepada suatu perusahaan.

e) Pertumbuhan

Salah satu karakteristik yang dapat mewakili prospek masa depan Perusahaan adalah pertumbuhan dalam penjualan. Hal ini tentu menjadi pertimbangan Pertimbangan para kreditor dalam memutuskan masalah pemberian Pinjaman kepada suatu perusahaan Semakin besar rasio pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka semakin besar peluang mendapatkan pinjaman dari kreditor sehingga semakin besar pula utang yang biasa dimiliki oleh sebuah perusahaan

### 2.1.6. Pengukuran Struktur Modal

Dalam penelitian ini, struktur modal yang akan diteliti lebih lanjut meliputi beberapa rasio keuangan, yaitu:

#### 1. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengetahui satuan modal sendiri yang digunakan untuk menjamin hutang. Bagi kreditor semakin besar rasio ini semakin merugikan karena berarti risiko yang ditanggung semakin tinggi. Sebaliknya bagi Perusahaan semakin besar rasio ini semakin baik karena DER yang Rendah menandakan pendanaan yang disediakan pemilik sebagai jaminan semakin tinggi dan pengamanan bagi pinjaman semakin besar (Kasmir,2014) DER menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi Kewajibannya dengan ekuitas. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin besar yang dihadapi, dan para investor juga akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Risiko yang tinggi menunjukkan proporsi ekuitas yang rendah untuk membiayai aktiva. Modal pinjaman dapat berupa hutang jangka panjang tetapi karena pada umumnya pinjaman jangka panjang jauh lebih besar dibandingkan dengan utang jangka pendek, maka perhatian analisis keuangan biasanya lebih menekankan pada jenis hutang panjang yang diberikan oleh para kreditor dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan

#### 2. Debt to Total Assets Ratio (DAR)

Debt to Total Assets Ratio adalah salah satu rasio yang digunakan Untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan. Rasio ini mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur kreditur Semakin tinggi debt ratio, semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan selain Selain itu, rasio ini juga menunjukkan besarnya total hutang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan merupakan persentase dana yang diberikan oleh kreditor bagi perusahaan. Semakin tinggi nilai DAR berarti semakin besar sumber dana melalui pinjaman untuk membiayai aktiva. Nilai DAR yang tinggi akan menunjukkan risiko yang tinggi karena ada kekhawatiran perusahaan yang tidak mampu menutupi hutang-hutangnya sehingga untuk memperoleh tambahan pinjaman akan semakin sulit (Kasmir, 2014).

### 3. Long-term Debt Equity Ratio (LDER)

Long-term Debt Equity Ratio adalah penyediaan dana dari Pemegang saham terhadap hutang jangka panjang yang bertujuan Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah ekuitas yang dijadikan Jaminan hutang jangka panjang. Rasio ini digunakan untuk mengukur Seberapa besar perbandingan antara utang jangka panjang dengan Modal sendiri atau seberapa besar utang jangka panjang dijamin oleh Modal sendiri Rumusan untuk mencari LDER adalah dengan menggunakan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

## 2.2. Kinerja Keuangan

### 2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Sawir menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut

Christiani menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu aspek penilaian yang fundamental mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilakukan berdasarkan analisis

terhadap rasio-rasio keuangan perusahaan, antara lain: rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.

### **2.2.2. Analisis Laporan Keuangan**

Pengukuran kinerja keuangan mempunyai arti yang penting bagi pengambilan keputusan baik bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat yang dijadikan acuan penilaian untuk meramalkan kondisi keuangan, operasi dan hasil usaha perusahaan.

Menurut Mahmud dan Halim, (2009:64) ukuran kinerja meliputi rasio-rasio berikut:

1. Rasio Likuiditas, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih
2. Rasio Aktivitas, mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset
3. Rasio Solvabilitas, mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya

4. Rasio Profitabilitas, mengukur seberapa kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profitabilitas)
5. Rasio Pasar, mengukur perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai pasar.

Rasio keuangan sebagai pengukuran kinerja keuangan dalam laporan keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai salah satu dasar untuk memprediksi laba bersih dan dividen pada masa yang akan datang. Cara yang digunakan untuk mendukung prediksi tersebut adalah dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Analisis tersebut mengkombinasikan hubungan antara komponen keuangan yang satu dengan komponen keuangan yang lain. Pada umumnya, hubungan tersebut dilihat dari rasio antara komponen-komponen keuangan yang satu dengan yang lain. Dalam konteks manajemen keuangan, analisis tersebut dikenal dengan analisis rasio keuangan. Analisis rasio ini berguna untuk membandingkan kinerja perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain atau membandingkan kinerja satu perusahaan pada tahun ini dengan tahun yang lainnya.

Pada dasarnya analisis rasio keuangan dikelompokkan ke dalam empat macam kategori, yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Biasanya rasio yang digunakan adalah *current ratio*, *cash ratio*, dan *net working capital to total asset ratio*.

## 2. Rasio Leverage (Solvabilitas)

Rasio ini untuk digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak *solvable* adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Rasio Leverage yang biasanya digunakan seperti *debt to total asset ratio*, *total debt to total capital asset ratio*, *total debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, dan lain-lain.

## 3. Rasio Aktivitas

Rasio ini melihat beberapa aset kemudian menentukan beberapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut. Beberapa rasio yang digunakan misalnya: *total asset turn over ratio*, *receivable turn over ratio*, *inventory turn over ratio*, dan sebagainya.

## 4. Rasio Keuntungan (Profitabilitas)

Rasio ini memberikan gambaran tentang kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu pada periode tertentu. Beberapa rasio yang sering digunakan adalah *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on total equity* (ROE), dan sebagainya.

### 2.2.1 Manfaat Laporan Keuangan

Harmanto dan Rahardjo melalui laporan keuangan dapat diperoleh informasi-informasi yang penting suatu perusahaan yaitu berupa:

- a. Informasi tentang sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal perusahaan
- b. Informasi mengenai sumber-sumber ekonomi, harta atau kekayaan bersih yang timbul dalam aktivitas perusahaan dalam rangka memperoleh laba
- c. Informasi mengenai hasil usaha perusahaan yang dapat dipakai sebagai dasar untuk menilai dan membuat estimasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
- d. Informasi mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi dan kewajiban yang disebabkan oleh aktivitas pembelanjaan dan investasi.
- e. Informasi penting lainnya yang berhubungan dengan laporan keuangan seperti kebijakan akuntansi yang diterapkan di perusahaan.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dilakukan, terdapat beberapa penelitian Sebelumnya yang telah membahas sebagian atau seluruh variabel yang digunakan pada penelitian ini. Oleh karenanya, beberapa hal penting dari penelitian sebelumnya dapat dijadikan dasar untuk penelitian ini. Penelitian dilakukan oleh Edith (2012) yang meneliti mengenai Pengaruh struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE) Penelitian yang kedua dilakukan oleh Akhmad (2015) yang meneliti mengenai Analisis Faktor-Faktor yang

Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan wings food yang Go Public di Bursa Efek Indonesia.

Joshua (2005) meneliti pengaruh struktur modal yang diproksikan dengan hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan total hutang terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Equity (ROE) perusahaan yang terdaftar di Ghana. Pada penelitiannya menghasilkan hutang jangka pendek dan total hutang berpengaruh positif terhadap ROE, sedangkan hutang jangka panjang berpengaruh negatif terhadap ROE. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh A. Bagas (2014) yang meneliti mengenai Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Pada Perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel DER dan DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan EAT berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

Joshua dkk (2014) meneliti 80 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Tehran untuk menilai pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan menggunakan return on asset dan return on equity sebagai alat uji. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara rasio utang dan kinerja keuangan perusahaan dan terdapat hubungan positif yang signifikan antara *asset turnover*, *firm size*, *asset tangibility ratio*, dan *growth opportunities* terhadap pengukuran kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini membuktikan bahwa dengan mengurangi rasio utang, manajemen perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

penelitian dari Tama (2010) menunjukkan kondisi *Financial Leverage*, dan Struktur Modal yang fluktuatif. Secara parsial *Time Interest Earned Ratio* (TIER) berpengaruh secara signifikan terhadap ROE, sedangkan *Debt To Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt To Equity Ratio* (LDER) dan *Equity To Asset Ratio* (EAR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. Kemudian dari penelitian ini didapatkan hasil secara simultan *Debt To Equity Ratio* (DER), *Time Interest Earned Ratio* (TIER), *Long Term Debt To Equity Ratio* (LDER) dan *Equity To Asset Ratio* (EAR) berpengaruh secara signifikan terhadap ROE

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

penelitian	Penelitian	Variabel	
Edith Theresa Stein (2012)	Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap profitabilitas (ROE)	Variabel Bebas Debt to Equity Ratio (DER) Variabel Terikat: Return on (ROE)	DER (Hutang) Berpengaruh signifikan Negative terhadap ROE.
Akhmad Syafrudin Noor (2011)	Analisa factor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan	Variabel Bebas Current Ratio Debt to Equity Ratio,	CurrentRatio, Debt To Equity Ratio, Debt to

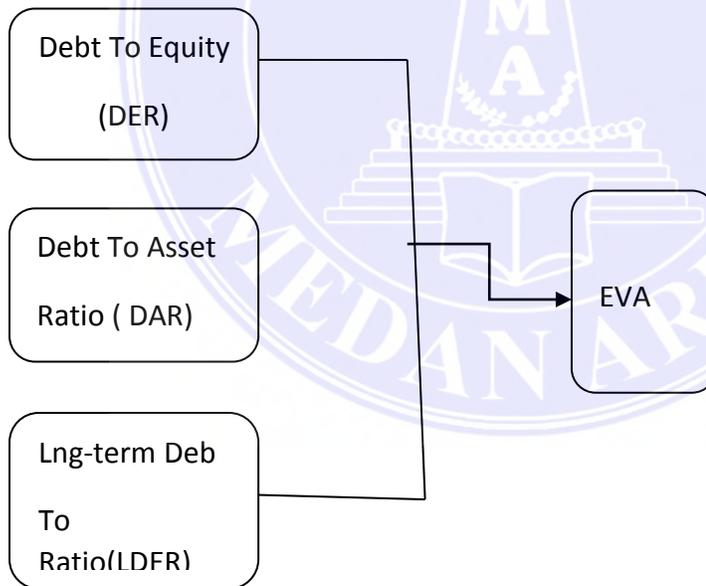
	<p>food and bevarange yang Go public di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Debt to Asset ratio Dan Working capit Turnover vzriabel Terikat ROI</p>	<p>ass Ratio, dan Workig Capital Turnover tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Return In vestment)</p>
<p>Kristina Suandini dan Leny Suzan (2015)</p>	<p>Pengaruh Struktur Modal Terhadap kinerja Keuangan Perusahaan Industri barang Konsumsi yang Terdaftar Bursa efek indo</p>	<p>Variabel Bebas : DAR,DER, LDER,TIER VariabelTerikat: Return On Equity</p>	<p>DAR,DER,LDER, TIER mempunyai pengaruh yang Signifikan terhadap kinerja keuangan</p>

Joshua Abor (2005)	The Effect of Capitalstructure on Profitability: Empirical Analysis of Listin Ghana	Variabel Bebas : Hutang jangka pendek,hutang jangka panjang total hutang. Variabel Terikat : Return On Equity (ROE)	Hutang jangka pendek dan tot Hutang berpengaruh positif terhadap ROE,sedangka hutang jangka panjang berpengaruh negative terhadap ROE
Rifna Nurcahyani (2014)	Analisis pengaruh Struktur Moda Terhadap Prof itabilitas Perusahaan faktor yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2010-2011	Variabel Bebas : DAR, CR Variabel Terikat : Profitabilitas	Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki Hubungan negative terhadap profitabilitas, sedangkan variabel Current Asset ( CR) memiliki hubungan

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka Konseptual merupakan unsur pokok penelitian guna persamaanpersepsi tentang bagaimana hubungan suatu teori dengan factor-faktor yang penting yang berhubungan dengan judul penelitian ini variabel independennya adalah struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan , sedangkan variabel dependennya adalah kinerja .

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



|  
**Gambar 2.3. Kerangka Konseptual**

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, hipotesis yang ditetapkan Dalam penelitian ini adalah:

1. : Variabel Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif Dan Signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan variabel Return on Equity (ROE).
2. : Variabel Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh positif Dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan variabel Return on Equity (ROE)
3. : Variabel Long-term Debt Equity Ratio (LDER) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan variabel

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis, Lokasi dan waktu penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yaitu Menggunakan cara berpikir deduktif yang pemikiran dalam penelitian ini didasarkan pada pola yang umum atau universal kemudian mengarah pada pola yang lebih sempit atau spesifik. Penelitian ini didasarkan pada teori struktur modal dan kinerja keuangan.

##### **3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk dalam penelitian data panel, yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu tentu penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan Laporan keuangan tahunan perusahaan. Jenis data yang digunakan yaitu Data dokumenter. Data dokumenter

dapat berupa bukti, catatan atau laporan Historis yang telah tersusun dalam arsip perusahaan yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2006:65) Populasi adalah satu kesatuan atas dasar apa penelitian dilakukan dan bagi siapa kesimpulan atas hasil penelitian diberlakukan .

populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 5 perusahaan .

### **3.2.2. Sampel**

Sampel Sugiyono (2016:94) mengatakan bahwa” Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut “. Teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila Semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel Yang digunakan adalah dengan metode purposive sampling yaitu sampel dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan Sampel ini berdasarkan syarat yang ditentukan sebagai berikut:

1. Perusahaan go public yang terdaftar di Bursa efek Indonesia
2. Laporan keuangan perusahaan yang menerbitkan dalam skala triwulan yaitu periode 2015 sampai dengan 2018 dengan menggunakan mata uang rupiah

3. Memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan dalam keperluan pengambilan data

Berdasarkan kriteria – kriteria diatas, penulis menentukan bebrapa sampel yang akan diambil dalam penelitian ini. Berikut nama– nama perusahaan yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

**Tabel 3.1 Daftar nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian**

No	Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
2.	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA
3.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
4.	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
5.	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
6.	PT. Siantar Top Tbk	STTP
7.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan

#### 1. Jenis Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber yang ada angka-angka di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2018. dapat diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dari sektor makanan dan minuman dengan menggunakan data dari Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Mengunduh data dari *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* perusahaan .
2. Pengumpulan data yang digunakan sebagai landasan teori, penelitian terdahulu, serta metode penelitian diperoleh dari jurnal, buku, internet serta sumber data tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
3. Mencari *website* perusahaan dengan tahap-tahap sebagai berikut.
  - a) Melihat alamat *website* perusahaan yang tercantum dalam Bursa Efek Indonesia.
  - b) *Website* perusahaan yang tidak tercantum dalam halaman di bursa efek Indonesia, peneliti menggunakan *search engine* yang umum digunakan seperti *Google*, dan *Yahoo*.
  - c) *Website* perusahaan diakses untuk keperluan pengumpulan data.

### **3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **3.5.1 Variabel Penelitian**

Terdapat dua jenis variabel penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat berdiri sendiri tanpa bergantung ataupun dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang memiliki karakteristik besar kecilnya variabel tersebut dipengaruhi oleh faktor lain.

- a) Variabel Bebas (Independent Variabel) Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variable lain, variabel lain Atau yang menjadi sebab perubahan variabel terikat. Variablebebas yang Digunakan dalam penelitian ini adalah Struktur Modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Long-term Debt Equity Ratio (LDER)
- b) Variabel Terikat (Dependent Variabel) Variabel terikat (Y) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau Dipengaruhi oleh variabel bebas dan merupakan variabel yang menjadi perhatian utama para peneliti (Sekaran, 2003). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Return on Equity (ROE).

### **3.6 Analisis Data**

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varian dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menentukan tingkat rata-rata (*mean*), standar deviasi dan varian indikator struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Menentukan perbedaan mean (naik/turun) indikator struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penggunaan model regresi berganda, uji hipotesis harus menghindari adanya kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi-asumsi klasik (Gonzales, 1998).

Dalam penelitian ini, asumsi klasik yang dianggap paling penting adalah:

1. Memiliki distribusi normal,
2. Tidak terjadi Multikolinieritas antar variabel independen,
3. Tidak terjadi Heteroskedastisitas atau varian variabel pengganggu yang konstan (Homoskedastisitas),
4. Tidak terjadi Autokorelasi antar residual setiap variabel independen.

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali,2006). Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data Yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Pada uji normalitas data, digunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Pemilihan metode ini didasarkan Bahwa One Sample Kolmogorov Smirnov Test adalah metod yang umum digunakan untuk menguji normalitas Data dengan data normal baku. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah residual data normal atau tidak

### 3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multi kolinearitas di implementasikan untuk mengobservasi Kolerasi antar variable bebas. Adanya multikolinieritas dalam model persamaan regresi yang digunakan akan menghasilkan estimasi yang bias. Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance Terdapat 2 kriteria penentuan multikolinearitas .Nilai  $VIF < 10$  dan tolerance  $> 0,1$  menandakan tidak terdapat multikoliearitas antara variable bebas.

### 3.7.3 Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan arah pengaruh beberapa variabel bebas (*independent variable*) terhadap satu variabel terikat (*dependent variable*).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model regresi berganda yang akan diolah dengan menggunakan program komputer SPSS. Hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) dijelaskan dalam model regresi berganda (*multiple regression model*) adalah:

$$Y = f(X_1, X_2, \dots, X_n)$$

Sedang persamaan regresi bergandanya menjadi:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n + \varepsilon$$

Dalam penelitian ini, persamaan regresinya menjadi:

$$Y = a + b_1 X_{DER} + b_2 X_{DAR} + b_3 X_{EAR} + \varepsilon$$

dimana:

$$Y = \text{Return on Equity}$$

$$X_{DER} = \text{Debt to Equity Ratio}$$

$$X_{DAR} = \text{Debt to Assets Ratio}$$

$$X_{EAR} = \text{Equity to Assets Ratio}$$

Uji Hipotesis dilakukan sebagai berikut: uji signifikansi atau pengaruh nyata variabel independen ( $X_i$ ) terhadap variabel dependen (Y) baik secara parsial maupun secara bersama-sama, dilakukan uji statistik t ( $t - test$ )

### 3.7.3.1 Uji T

Uji keberartian koefisien ( $\beta_i$ ) dilakukan dengan statistik t. Hal ini digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independen (mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen).

Dasar pengambilan keputusannya adalah melakukan analisis dengan program SPSS. Jika koefisien signifikan t ( $\beta_i$ ) < taraf signifikansi yang telah ditetapkan ( $\alpha = 5\%$ ), maka secara parsial variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga  $H_0$  ditolak

### 3.7.3.2. Pengujian Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan bagian dari regresi yang penting karena mengukur kelayakan dari sebuah model regresi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variance variable terikat dapat dijelaskan oleh variable bebas Nilai  $R^2$  selalu berada di antara 0 dan 1. Semakin besar nilai  $R^2$ , semakin baik kualitas model, karena semakin dapat menjelaskan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan

Di atas :

- a. Variabel DAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa apabila DAR meningkat maka profitabilitas (ROE) menurun.
- b. Variabel DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa apabila DER meningkat maka tidak memberi dampak terhadap profitabilitas (ROE).
- c. Variabel LDER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa apabila LDER meningkat maka tidak memberi dampak terhadap profitabilitas (ROE).

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan Industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2015 – 2018 agar memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan tersebut seperti DAR, DER dan LDER sehingga diharapkan dapat membantu dalam mengambil keputusan investasi.
2. Bagi perusahaan diharapkan untuk memperhatikan tingkat penjualan, karena semakin tinggi tingkat penjualan yang diperoleh, maka akan meningkatkan keuntungan perusahaan dan perusahaan juga diharapkan dapat mempertahankan jumlah kas secara efisien agar menghasilkan tingkat DAR, DER dan LDER yang tinggi. Di sisi lain, perusahaan juga diharapkan untuk meningkatkan volume penjualan kredit, memperketat syarat pembayaran penjualan kredit dan ketentuan tentang pembatasan kredit karena hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat perputaran piutang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel-variabel independen yang lebih luas selain perputaran kas dan perputaran piutang serta menambah interval waktu pengamatan yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, dan Houston. 2007. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan** Salemba Empat: Jakarta.. , ( Dalam Buku)
- Darminto & Adler Manurung. 2008 .**Teori Trade Off dan Pecking Order** pada Perusahaan Publik di Indonesia.
- Donaldson, C.1961.**Corporate Debt capacity**. Harvard University: Cambridge
- Fahmi, Irham. 2011. **Analisis Laporan Keuangan**. Penerbit Bandung Alfabeta
- Ghozali dan Chariri, 2007. **Teori Akuntansi**. Badan Penerbit Undip:
- Andreas Michael. 016.: **Analisis laporan Keuangan**, Jakarta: PPM Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2002. **Dasar-Dasar ManajemenKeuangan**.Edisi ke tiga. AMP YKPN: Yogyakarta.
- Igrisa, Siti . 2015: **Analisis Pengaruh Struktur Modal danLikuiditas**.
- Kasmir. 2014. **Analisis Laporan Keuangan**. Rajawali Pers: Jakarta.
- Munawir, S. 2008. **Analisis Informasi Keuangan**. Yogyakarta.

Irawan , Rudi 2014, *Pengaruh Stuktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufactur Yang Go Public Di Bei* Periode 2008-2012, Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau Pekanbaru , (Dalam Jurnal)

Murniati , Siti 2015, *Fakto-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, STIE Wira Bhakti Makasar , ( Dalam Jurnal)

Ircham , Muhammad , 2013 , *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Makanan Dan Minuman* Yang terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013, Universitas Brawijaya Malang , ( Dalam Jurnal)

Sumardimansyah, Ardi dan Lukman Hidayat, 2014, *Pengaruh Struktur Modal Terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Di sektor manufaktur* , Universitas Samudra , Langsa Aceh , ( Dalam jurnal)